

Kamis, 9 Januari 2025

FM-CC-AAJI-006-00

Judul Equity Life Indonesia Gandeng Asuransi Dayin Mitra Hadirkan Lifestyle Protection

Nama Media wmhg.org

Newstrend Equity Life Hadirkan Lifestyle Protection

Halaman/URL <https://www.wmhg.org/investasi/equity-life-indonesia-gandeng-asuransi-dayin-mitra-hadirkan-lifestyle-protection/>

Tanggal Berita 2025-01-08 09:11

Sentiment Positive



wmhg.org – PT Equity Life Indonesia (Equity Life Indonesia) dan PT Asuransi Dayin Mitra (Dayin Mitra) berkolaborasi untuk memberikan pengalaman berbelanja yang lebih aman, nyaman, dan menyenangkan bagi pelanggan PT Panen Lestari Indonesia (SOGO) dengan menghadirkan Lifestyle Protection.

Melalui kolaborasi ini, pelanggan SOGO kini dapat menikmati pengalaman berbelanja yang tidak hanya nyaman dan menyenangkan, namun juga aman dengan tambahan proteksi atas barang yang dibeli maupun perlindungan bagi diri sendiri.

Lifestyle Protection menawarkan cakupan asuransi yang luas dan fleksibel untuk produk yang dibeli di seluruh gerai SOGO yang tersebar di Indonesia, yaitu proteksi finansial dari risiko yang mungkin terjadi kepada diri akibat kecelakaan dan juga proteksi atas kerusakan atau kehilangan barang.

Judul	Aset Asuransi Komersial Capai Rp903,5 Triliun di November 2024
Nama Media	idxchannel.com
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://www.idxchannel.com/banking/aset-asuransi-komersial-capai-rp9035-triliun-di-november-2024
Tanggal Berita	2025-01-08 09:46
Sentiment	Positive



IDXChannel - Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono mengatakan, total aset asuransi komersial mencapai Rp903,58 triliun atau naik 2,71 persen yoy pada November 2024.

Adapun kinerja asuransi komersil berupa akumulasi pendapatan premi pada periode November 2024 mencapai Rp296,65 triliun, atau naik 2,22 persen yoy, terdiri dari premi asuransi jiwa yang tumbuh sebesar 2,64 persen yoy dengan nilai sebesar Rp165,13 triliun, dan premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh 1,70 persen yoy dengan nilai sebesar Rp131,52 triliun.

"Secara umum, permodalan industri asuransi komersial masih menunjukkan kondisi yang solid, dengan industri asuransi jiwa serta asuransi umum dan reasuransi secara agregat melaporkan Risk Based Capital (RBC) masing-masing sebesar 442,78 persen dan 321,62 persen (di atas threshold sebesar 120 persen)," katanya di Jakarta Rabu (8/1/2025).

Judul	OJK: Aset Industri Asuransi Indonesia Meroket di 2024
Nama Media	balipolitika.com
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://balipolitika.com/2025/01/08/aset-industri-asuransi-indonesia-meroket-di-2024/
Tanggal Berita	2025-01-08 11:10
Sentiment	Positive



JAKARTA, Balipolitika.com- Rapat Dewan Komisioner Bulanan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2 Januari 2025 menilai stabilitas sektor jasa keuangan terjaga stabil di tengah dinamika perekonomian global dan domestik.

Pada sektor PPDP, aset industri asuransi di November 2024 mencapai Rp1.126,93 triliun atau naik 2,20 persen yoy dari posisi yang sama di tahun sebelumnya, yaitu Rp1.102,72 triliun.

Dari sisi asuransi komersil, total aset mencapai Rp903,58 triliun atau naik 2,71 persen yoy. Adapun kinerja asuransi komersil berupa akumulasi pendapatan premi pada periode November 2024 mencapai Rp296,65 triliun, atau naik 2,22 persen yoy, terdiri dari premi asuransi jiwa yang tumbuh sebesar 2,64 persen yoy dengan nilai sebesar Rp165,13 triliun, dan premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh 1,70 persen yoy dengan nilai sebesar Rp131,52 triliun.

Judul	41 Perusahaan Asuransi dan Reasuransi Siap Lakukan Spin-Off Unit Syariah
Nama Media	harian.fajar.co.id
Newstrend	Spin Off UUS
Halaman/URL	https://harian.fajar.co.id/2025/01/08/41-perusahaan-asuransi-dan-reasuransi-siap-lakukan-spin-off-unit-syariah/
Tanggal Berita	2025-01-08 11:13
Sentiment	Positive



FAJAR, JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan bahwa sebanyak 41 perusahaan asuransi dan reasuransi telah melaporkan rencana untuk melakukan pemisahan unit usaha syariah (UUS). Proses ini merupakan bagian dari upaya penguatan sektor keuangan syariah di Indonesia.

Mirza Adityaswara, Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK, menyatakan bahwa hingga saat ini terdapat 1 UUS asuransi jiwa syariah yang telah memperoleh izin usaha dan sedang memproses pemindahan portofolio. Selain itu, 1 UUS asuransi umum syariah juga telah berhasil mengalihkan portofolionya kepada perusahaan asuransi syariah.

Merujuk pada POJK Nomor 11 Tahun 2023, pemisahan unit usaha syariah dapat dilakukan melalui dua mekanisme:

Setiap perusahaan yang berencana melakukan spin-off harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan OJK, termasuk Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah (RKPU). OJK menargetkan proses pemisahan UUS dapat diselesaikan paling lambat pada 2026.

Judul	AAUI Ambil Langkah Ini Usai Keluarnya Putusan MK Perkara Klaim Asuransi Sepihak
Nama Media	asianpost.id
Newstrend	AAUI Patuhi Putusan MK Terkait Pembatalan Klaim Asuransi Sepihak
Halaman/URL	https://asianpost.id/aaui-ambil-langkah-ini-usai-keluarnya-putusan-mk-perkara-klaim-asuransi-sepihak/
Tanggal Berita	2025-01-08 11:41
Sentiment	Positive

AAUI Ambil Langkah Ini Usai Keluarnya Putusan MK Perkara Klaim Asuransi Sepihak

On Jan 8, 2025 11:41

FINANCE



Jakarta— Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) menyatakan akan menghormati dan mematuhi Putusan Mahkamah Konstitusi (MK) Nomor 83/PUU-XXII/2024 yang melarang pembatalan klaim asuransi secara sepihak.

Ketua Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Budi Herawan menyebutkan, AAUI menghormati semua proses hukum yang berlangsung dan mematuhi putusan ini sebagai bagian dari hukum yang berlaku di Indonesia.

Budi bilang, proses hukum terkait permasalahan pembatalan klaim asuransi secara sepihak tersebut dapat menjadi pembelajaran bagi semua pihak. Termasuk penyedia jasa asuransi, nasabah, serta regulator.

Judul	OJK Sebut Ada 41 Perusahaan Sampaikan RKPUS Hingga Akhir 2024
Nama Media	kedaipena.com
Newstrend	Spin Off UUS
Halaman/URL	https://www.kedaipena.com/ojk-sebut-ada-41-perusahaan-sampaikan-rkpus-hingga-akhir-2024/
Tanggal Berita	2025-01-08 11:43
Sentiment	Positive



KedaiPena.com – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan terdapat sebanyak 41 perusahaan asuransi/reasuransi yang telah menyampaikan Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah (RKPUS) per 24 Desember 2024.

Wakil Ketua Dewan Komisioner OJK, Mirza Adityaswara menyatakan dalam periode sama, terdapat dua perusahaan asuransi yang telah memperoleh izin untuk melakukan pemisahan Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi perusahaan syariah.

"Satu unit syariah perusahaan asuransi jiwa telah memperoleh izin usaha asuransi jiwa syariah, dan saat ini dalam proses pengalihan portofolio dari unit syariah kepada perusahaan asuransi jiwa syariah yang baru," kata Mirza dalam konferensi pers Hasil Rapat Dewan Komisioner Bulanan (RDKB) OJK Desember 2024, di Jakarta, ditulis Rabu (8/1/2024).

Kemudian, satu unit syariah perusahaan asuransi umum telah selesai melakukan pengalihan portofolio kepada perusahaan asuransi syariah yang telah ada.

Judul	BTN Syariah Gandeng Sun Life Indonesia Luncurkan Asuransi Salam Berkah Amanah
Nama Media	analysadaily.com
Newstrend	BTN Syariah Gandeng Sun Life Hadirkan Asuransi Salam Berkah Amanah
Halaman/URL	https://analysadaily.com/berita/baca/2025/01/08/1059343/btn-syariah-gandeng-sun-life-indonesia-luncurkan-asuransi-salam-berkah-amanah/
Tanggal Berita	2025-01-08 12:04
Sentiment	Positive



Analysadaily.com, Medan - Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN Syariah) resmi meluncurkan produk bancassurance bertajuk Salam Berkah Amanah. Kehadiran produk tersebut turut menandai masuknya BTN Syariah ke lini bisnis Wealth Management Syariah. Adapun, dalam menghadirkan produk tersebut, BTN Syariah menggandeng PT Sun Life Financial Indonesia (Sun Life Indonesia). Direktur Utama BTN, Nixon LP Napitupulu mengatakan perseroan memahami kebutuhan keuangan nasabah atas produk syariah yang bervariasi, terutama dalam menghadapi masa depan yang tak pasti.

Untuk itu, lanjutnya, BTN Syariah berupaya untuk terus berinovasi menyediakan layanan perbankan lengkap termasuk di lini bisnis syariah.

"Asuransi Salam Berkah Amanah ini akan menyediakan proteksi lengkap dan amanah mulai dari perlindungan untuk finansial, pendidikan anak, perencanaan pensiun, hingga ketika menjalankan ibadah haji," ujar Nixon lewat rilis yang diterima, Rabu (8/1/2025).

Judul	Sequis Ingatkan agar Nasabah Asuransi Manfaatkan Masa Free Look Period
Nama Media	dki.pikiran-rakyat.com
Newstrend	Sequis Ingatkan Nasabah Manfaatkan Masa Free Look Period
Halaman/URL	https://dki.pikiran-rakyat.com/news/pr-3098949444/sequis-ingatkan-agar-nasabah-asuransi-manfaatkan-masa-free-look-period
Tanggal Berita	2025-01-08 12:46
Sentiment	Positive



Awal tahun adalah momen yang tepat untuk menata rencana keuangan, termasuk merencanakan perlindungan asuransi demi cita-cita mencapai hari esok yang lebih baik. Apakah Anda sudah membuka polis asuransi dan menerima polis asuransi tersebut? Jika Ya, jangan sampai melewatkan Free Look Period.

Life Product Development Senior Manager Sequis Randi Mahera menyebutkan yang dimaksud dengan free look period adalah kesempatan kepada nasabah untuk membaca dan mempelajari isi polis demi memastikan informasi dalam polis sama dengan yang dinyatakan dalam Surat Permintaan Asuransi (SPA) yang diisi nasabah saat mengajukan asuransi dan sama dengan Ringkasan Informasi Produk dan Layanan yang terdapat pada polis. Free look period juga dimaksudkan agar nasabah dapat memastikan pilihan produk asuransinya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial guna mendukung rencana masa depan nasabah.

Judul	OJK Ungkap 41 Perusahaan Asuransi Bersiap Spin-Off Unit Syariah
Nama Media	republika.co.id
Newstrend	Spin Off UUS
Halaman/URL	https://sharia.republika.co.id/berita/spr90e490/ojk-ungkap-41-perusahaan-asuransi-bersiap-spinoff-unit-syariah
Tanggal Berita	2025-01-08 13:34
Sentiment	Positive



REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyampaikan perkembangan mengenai industri keuangan syariah yang mengalami pertumbuhan cukup positif. Mulai dari pergerakan indeks saham syariah Indonesia (ISSI) hingga pertumbuhan sejumlah sektor dalam industri tersebut. Selain itu, terdapat 41 perusahaan asuransi atau reasuransi yang telah menyampaikan Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah (RKPUS) atau melakukan spin-off.

"Pada industri keuangan syariah, indeks saham syariah melanjutkan penguatan sebesar 1,41 persen ytd," kata Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK Mirza Adityaswara dalam konferensi pers Rapat Dewan Komisiner (RDK) Bulan Desember 2024, Selasa (7/1/2025).

"Sementara itu, kinerja intermediasi SJK (sektor jasa keuangan) syariah masih tumbuh positif secara yoy, dengan pembiayaan perbankan syariah tumbuh 11,26 persen, kontribusi asuransi syariah tumbuh 8,42 persen, dan piutang pembiayaan syariah tumbuh 11,90 persen," lanjutnya.

Judul	OJK : Perkembangan Sektor Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun (PPDP) Masih Solid
Nama Media	stabilitas.id
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://www.stabilitas.id/ojk-perkembangan-sektor-perasuransian-penjaminan-dan-dana-pensiun-ppdp-masih-solid/
Tanggal Berita	2025-01-08 13:44
Sentiment	Positive



JAKARTA, Stabilitas.id – Sektor Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun (PPDP) masih menunjukkan perkembangna yang solid. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat aset industri asuransi di November 2024 mencapai Rp1.126,93 triliun atau naik 2,20 persen yoy dari posisi yang sama di tahun sebelumnya, yaitu Rp1.102,72 triliun.

Dari sisi asuransi komersil, total aset mencapai Rp903,58 triliun atau naik 2,71 persen yoy . Adapun kinerja asuransi komersil berupa akumulasi pendapatan premi pada periode November 2024 mencapai Rp296,65 triliun, atau naik 2,22 persen yoy , terdiri dari premi asuransi jiwa yang tumbuh sebesar 2,64 persen yoy dengan nilai sebesar Rp165,13 triliun, dan premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh 1,70 persen yoy dengan nilai sebesar Rp131,52 triliun.

Demikian paparan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai perkembangan sektor Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun (PPDP) dalam konferensi pers hasil Rapat Dewan Komisioner OJK Desember 2024, pada Selasa (7/1/2025).

Judul	Setelah MK Tetapkan Pasal 251 Inkonstitusional Bersyarat, Asuransi Tidak Bisa Batalkan Klaim Sepihak
Nama Media	waspada.id
Newstrend	MK Hapus Hak Perusahaan Asuransi Lakukan Pembatalan Klaim Sepihak
Halaman/URL	https://www.waspada.id/nusantara/setelah-mk-tetapkan-pasal-251-inkonstitusional-bersyarat-asuransi-tidak-bisa-batalkan-klaim-sepihak/
Tanggal Berita	2025-01-08 13:54
Sentiment	Neutral



JAKARTA (Waspada): Perusahaan asuransi tidak bisa lagi membatalkan klaim sepihak dengan alasan adanya pelanggaran prinsip utmost good faith atau prinsip saling jujur, setelah Mahkamah Konstitusi (MK) menetapkan Pasal 251 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) inkonstitusional bersyarat.

"Dalam ketentuan yang diubah MK, pembatalan pertanggungan asuransi harus didasarkan atas kesepakatan penanggung dan tertanggung berdasarkan putusan pengadilan," kata Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono dikutip Rabu (8/1/2025).

Dia menjelaskan, di dalam amar putusan MK tersebut ada beberapa hal penting yang perlu dipahami, bahwa Pasal 251 KUHD tetap berlaku karena prinsip utmost good faith merupakan prinsip yang universal.

"Meski demikian, perlu ada perubahan-perubahan agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia," tuturnya.

Judul	Prudential Syariah Soroti Pentingnya Kejujuran dalam Pengisian Data Saat Pengajuan Polis Asuransi
Nama Media	waspada.co.id
Newstrend	Prudential Syariah Soroti Pentingnya Kejujuran Dalam Pengisian Data
Halaman/URL	https://waspada.co.id/prudential-syariah-soroti-pentingnya-kejujuran-dalam-pengisian-data-saat-pengajuan-polis-asuransi/
Tanggal Berita	2025-01-08 13:55
Sentiment	Positive



JAKARTA, Waspada.co.id – Prudential Syariah mendorong Peserta untuk memberikan informasi yang lengkap dan akurat saat pengajuan Polis asuransi, sebagai bagian dari penerapan prinsip utmost good faith atau itikad baik yang menjadi landasan hubungan antara Prudential Syariah dan peserta.

Menurut Yenie Rahardja, Chief Risk, Compliance and Legal Officer, prinsip utmost good faith sangat penting diterapkan dan menjadi kewajiban bagi kedua belah pihak untuk memberikan informasi yang benar dan lengkap terkait risiko yang akan dikelola dan ditanggung bersama-sama dengan para peserta lainnya sehingga terjadi keadilan diantara para peserta. Dalam prakteknya, hal ini menandakan Peserta harus memberitahukan semua informasi yang relevan kepada Prudential Syariah, terutama hal-hal yang bisa berpotensi memengaruhi risiko yang diasuransikan.

Judul	Prudential Syariah: Pentingnya Kejujuran dalam Pengisian Data Asuransi
Nama Media	sumut.idntimes.com
Newstrend	Prudential Syariah Soroti Pentingnya Kejujuran Dalam Pengisian Data
Halaman/URL	https://sumut.idntimes.com/news/indonesia/arifin-alamudi/prudential-syariah-pentingnya-kejujuran-dalam-pengisian-data-asuransi
Tanggal Berita	2025-01-08 14:50
Sentiment	Positive



Prudential Syariah mendorong Peserta untuk memberikan informasi yang lengkap dan akurat saat pengajuan Polis asuransi, sebagai bagian dari penerapan prinsip utmost good faith atau itikad baik yang menjadi landasan hubungan antara Prudential Syariah dan peserta.

Menurut Yenie Rahardja, Chief Risk, Compliance and Legal Officer, prinsip utmost good faith sangat penting diterapkan dan menjadi kewajiban bagi kedua belah pihak untuk memberikan informasi yang benar dan lengkap terkait risiko yang akan dikelola dan ditanggung bersama-sama dengan para peserta lainnya sehingga terjadi keadilan diantara para peserta.

Dalam prakteknya, hal ini menandakan Peserta harus memberitahukan semua informasi yang relevan kepada Prudential Syariah, terutama hal-hal yang bisa berpotensi memengaruhi risiko yang diasuransikan.

Judul	Prudential Syariah Tekankan Pentingnya Kejujuran dalam Asuransi
Nama Media	analysadaily.com
Newstrend	Prudential Syariah Soroti Pentingnya Kejujuran Dalam Pengisian Data
Halaman/URL	https://analysadaily.com/berita/baca/2025/01/08/1059351/prudential-syariah-tekankan-pentingnya-kejujuran-dalam-asuransi/
Tanggal Berita	2025-01-08 14:58
Sentiment	Positive



Jakarta - Prudential Syariah kembali mengingatkan pentingnya kejujuran dalam mengisi data polis asuransi. Menurut Yenie Rahardja, Chief Risk, Compliance and Legal Officer Prudential Syariah, prinsip utmost good faith atau itikad baik harus menjadi landasan dalam hubungan antara perusahaan asuransi dan nasabah.

"Dengan memberikan informasi yang benar dan lengkap, nasabah dapat memastikan proses klaim berjalan lancar dan cepat," ujar Yenie, Rabu (8/1).

"Selain itu, kejujuran juga akan memberikan manfaat bagi seluruh nasabah, karena menciptakan keadilan dalam pengelolaan dana asuransi," sambungnya.

Prudential Syariah juga memberikan edukasi kepada nasabah mengenai pentingnya membaca polis secara seksama. 'Free look period' selama 14 hari memberikan kesempatan bagi nasabah untuk mempelajari polis dan membatalkannya jika tidak sesuai.

Judul	Sequis Ingatkan agar Nasabah Asuransi Manfaatkan Masa Free Look Period
Nama Media	markettrack.id
Newstrend	Sequis Ingatkan Nasabah Manfaatkan Masa Free Look Period
Halaman/URL	https://markettrack.id/sequis-ingatkan-agar-nasabah-asuransi-manfaatkan-masa-free-look-period/
Tanggal Berita	2025-01-08 15:25
Sentiment	Positive



Awal tahun adalah momen yang tepat untuk menata rencana keuangan, termasuk merencanakan perlindungan asuransi demi cita-cita mencapai hari esok yang lebih baik.

Apakah Anda sudah membuka polis asuransi dan menerima polis asuransi tersebut? Jika Ya, jangan sampai melewati Free Look Period.

Life Product Development Senior Manager Sequis Randi Mahera menyebutkan yang dimaksud dengan free look period adalah kesempatan kepada nasabah untuk membaca dan mempelajari isi polis demi memastikan informasi dalam polis sama dengan yang dinyatakan dalam Surat Permintaan Asuransi (SPA) yang diisi nasabah saat mengajukan asuransi dan sama dengan Ringkasan Informasi Produk dan Layanan yang terdapat pada polis.

Free look period juga dimaksudkan agar nasabah dapat memastikan pilihan produk asuransinya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial guna mendukung rencana masa depan nasabah.

Judul	Prudential Syariah Utamakan Transparansi Proses Klaim Melalui Kejujuran Data Peserta
Nama Media	sumut24.co
Newstrend	Prudential Syariah Soroti Pentingnya Kejujuran Dalam Pengisian Data
Halaman/URL	https://www.sumut24.co/ekbis/265351/prudential-syariah-utamakan-transparansi-proses-klaim-melalui-kejujuran-data-peserta/
Tanggal Berita	2025-01-08 15:34
Sentiment	Positive



Prudential Syariah menerapkan prinsip utmost good faith atau itikad baik yang menjadi landasan hubungan antara Prudential Syariah dan peserta untuk memberikan informasi yang lengkap dan akurat saat pengajuan Polis asuransi.

Menurut Yenie Rahardja, Chief Risk, Compliance and Legal Officer, prinsip utmost good faith sangat penting diterapkan dan menjadi kewajiban bagi kedua belah pihak untuk memberikan informasi yang benar dan lengkap terkait risiko yang akan dikelola dan ditanggung bersama-sama dengan para peserta lainnya sehingga terjadi keadilan diantara para peserta.

Dalam prakteknya, hal ini menandakan Peserta harus memberitahukan semua informasi yang relevan kepada Prudential Syariah, terutama hal-hal yang bisa berpotensi memengaruhi risiko yang diasuransikan.

Judul	Prudential Syariah Soroti Pentingnya Kejujuran dalam Pengisian Data untuk Meningkatkan Transparansi Proses Klaim
Nama Media	medanposonline.com
Newstrend	Prudential Syariah Soroti Pentingnya Kejujuran Dalam Pengisian Data
Halaman/URL	https://www.medanposonline.com/nasional/8852/prudential-syariah-soroti-pentingnya-kejujuran-dalam-pengisian-data-untuk-meningkatkan-transparansi-proses-klaim/
Tanggal Berita	2025-01-08 15:36
Sentiment	Positive



Jakarta, MPOL -Prudential Syariah mendorong Peserta untuk memberikan informasi yang lengkap dan akurat saat pengajuan Polis asuransi, sebagai bagian dari penerapan prinsip utmost good faith atau itikad baik yang menjadi landasan hubungan antara Prudential Syariah dan peserta.

Menurut Yenie Rahardja, Chief Risk, Compliance and Legal Officer, prinsip utmost good faith sangat penting diterapkan dan menjadi kewajiban bagi kedua belah pihak untuk memberikan informasi yang benar dan lengkap terkait risiko yang akan dikelola dan ditanggung bersama-sama dengan para peserta lainnya sehingga terjadi keadilan diantara para peserta.

Dalam prakteknya, hal ini menandakan Peserta harus memberitahukan semua informasi yang relevan kepada Prudential Syariah, terutama hal-hal yang bisa berpotensi memengaruhi risiko yang diasuransikan.

Judul	Prudential Syariah Tekankan Kejujuran dalam Pengisian Data untuk Transparansi Klaim
Nama Media	medan.inews.id
Newstrend	Prudential Syariah Soroti Pentingnya Kejujuran Dalam Pengisian Data
Halaman/URL	https://medan.inews.id/read/541780/prudential-syariah-tekankan-kejujuran-dalam-pengisian-data-untuk-transparansi-klaim
Tanggal Berita	2025-01-08 15:40
Sentiment	Positive



JAKARTA, iNewsMedan.id– Prudential Syariah mendorong para peserta untuk memberikan informasi yang lengkap dan akurat saat pengajuan polis asuransi . Hal ini merupakan bagian dari penerapan prinsip utmost good faith atau itikad baik yang menjadi dasar hubungan antara Prudential Syariah dan pesertanya.

Yenie Rahardja, Chief Risk, Compliance, and Legal Officer Prudential Syariah, menegaskan pentingnya prinsip ini.

"Prinsip utmost good faith mewajibkan kedua belah pihak untuk memberikan informasi yang benar dan lengkap terkait risiko yang akan dikelola bersama. Dengan demikian, tercipta keadilan di antara para peserta," ujarnya, Rabu (8/1/2025).

Ia menambahkan bahwa calon peserta maupun peserta harus jujur dan terbuka dalam menyampaikan profil diri serta riwayat kesehatan saat mendaftar polis. "Kejujuran ini memungkinkan penilaian risiko yang lebih akurat, sehingga proses klaim bisa berjalan lebih cepat dan transparan. Kami juga berkomitmen memberikan informasi produk asuransi secara jujur demi membantu peserta memperoleh manfaat optimal dari polis yang dimiliki," jelas Yenie.

Judul Pembayaran 2 Premi Istri di Asuransi AXA Lancar Namun Klaim Lebih dari 3 Bulan Belum Cair-Cair

Nama Media mediakonsumen.com

Newstrend Keluhan Nasabah AXA Mandiri

Halaman/URL <https://mediakonsumen.com/2025/01/08/surat-pembaca/pembayaran-2-premi-istri-di-asuransi-axa-lancar-namun-klaim-lebih-dari-3-bulan-belum-cair-cair>

Tanggal Berita 2025-01-08 15:45

Sentiment Negative

CALL CENTER AXA FINANCIAL
1500940
TEKAN 1 LALU 1

TANDA TERIMA DOKUMEN KLAIM

Terima dari Bapak/Ibu: Yulita
No. Polis/Name Pemegang Polis: 370-308-0002008
Hubungan dengan Pemegang Polis: ☐ Diri Sendiri ☐ Keluarga ☐ Lain-lain
Jenis Klaim: ☐ Meninggal ☐ Kecelakaan ☐ Waiver of Premium ☐ Critical Illness ☐ Kesehatan
Pemeriksaan Dokumen: ☐ Pengajuan Baru ☐ Data Tambahan

Berikan tanda (v) pada dokumen yang diterima beserta keterangan ditandatangani/selanjut (tanda yang tidak perlu)
(Jenis: A=Asli, B=Salinan, C=Salinan)

DOKUMEN	SABUS*	TERIMA (v)	JENIS
KLAIM RAWAT RUP (HOSPITALIZATION CLAIM)			
1. Formulir Klaim Rawat Rup (DRU lengkap)	A	☐	A / L / S
2. Surat Keterangan Dokter Rawat Rup (DRU lengkap) atau Resume Medis		☐	A / L / S
3. Nota/Bukti Pembayaran dan seluruh penitensiannya (pastikan tercantum biaya kamar rawat rup)		☐	A / L / S
4. Revisi obat-obatan, alat medis, dan hasil pemeriksaan penitensiannya	A	☐	A / L / S
5. Formulir keterangan rawat rup	A	☐	A / L / S
KLAIM KEMATIAN (DEATH CLAIM)			
1. Formulir Klaim Meninggal (DRU lengkap)	A	☐	A / L / S
2. Surat Keterangan Dokter (DRU lengkap) atau Resume Medis	A	☐	A / L / S

Saya Yefta di Surabaya. Istri saya Yulia. Ini mau berkeluh kesah tentang perlakuan yang lamban dan perlakuan pemberi harapan palsu dari Asuransi AXA.

Begini ceritanya, istri saya memegang polis AXA Financial Indonesia, yakni Mediacash Pro Seven dengan nomor 370-308-0002008, dan Link Protector dengan nomor 571-1764497. Total ada 2 polis. Pada 25 September 2024, kami mengajukan klaim atas santunan harian istri saya saat masuk rumah sakit yang belum dicairkan hingga hari ini, 7 Januari 2025.

Tanggal 3 Oktober 2024, istri saya diminta dokumen pendukung seperti kelengkapan klaim, kuisioner perawatan, dan hasil pemeriksaan selama perawatan. Langsung istri saya penuhi, lengkapi, dan serahkan pada 3 Oktober 2024.

Semua dokumen yang diminta sudah istri saya lengkapi dan serahkan ke kantor AXA di Pakuwon Center, Surabaya pada tanggal 3 Oktober 2024 secara lengkap.

Judul	Perluas Jangkauan Asuransi Syariah, Ini Strategi Allianz Syariah Tahun Ini
Nama Media	msn.com
Newstrend	Strategi Bisnis Allianz Syariah
Halaman/URL	https://www.msn.com/id-id/ekonomi/kepemimpinan-dan-manajemen-eksekutif/perluas-jangkauan-asuransi-syariah-ini-strategi-allianz-syariah-tahun-ini/ar-AA1x5UXZ?ocid=BingNewsVerp
Tanggal Berita	2025-01-08 15:47
Sentiment	Positive



PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia (Allianz Syariah) telah menyusun sejumlah strategi yang akan diterapkan untuk tahun 2025.

Direktur Utama Allianz Syariah Achmad K. Permana mengatakan, fokus utama perusahaan di tahun ini adalah memperluas jangkauan masyarakat yang bisa terproteksi dengan asuransi syariah.

"Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, kami akan mempertahankan leadership pada berbagai jalur distribusi yang dimiliki oleh perusahaan," kata Permana kepada Kontan, Jumat (5/1).

Seperti melalui jalur distribusi keagenan dan memperluas mitra perbankan perusahaan. Kemudian membangun komunitas dan memperkuat kanal digital, serta berinovasi dalam menghadirkan berbagai produk yang mengedepankan nilai-nilai keunikan dalam produk syariah.

Judul	Sequis Ingatkan agar Nasabah Asuransi Manfaatkan Masa Free Look Period
Nama Media	sumut24.co
Newstrend	Sequis Ingatkan Nasabah Manfaatkan Masa Free Look Period
Halaman/URL	https://www.sumut24.co/news/265355/sequis-ingatkan-agar-nasabah-asuransi-manfaatkan-masa-free-look-period/
Tanggal Berita	2025-01-08 16:15
Sentiment	Positive



Awal tahun adalah momen yang tepat untuk menata rencana keuangan, termasuk merencanakan perlindungan asuransi demi cita-cita mencapai hari esok yang lebih baik. Apakah Anda sudah membuka polis asuransi dan menerima polis asuransi tersebut? Jika Ya, jangan sampai melewatkan Free Look Period.

Life Product Development Senior Manager Sequis Randi Maher menyebutkan yang dimaksud dengan free look period adalah kesempatan kepada nasabah untuk membaca dan mempelajari isi polis demi memastikan informasi dalam polis sama dengan yang dinyatakan dalam Surat Permintaan Asuransi (SPA) yang diisi nasabah saat mengajukan asuransi dan sama dengan Ringkasan Informasi Produk dan Layanan yang terdapat pada polis. Free look period juga dimaksudkan agar nasabah dapat memastikan pilihan produk asuransinya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial guna mendukung rencana masa depan nasabah.

Judul Sektor PPDP Indonesia: Aset Asuransi dan Dana Pensiun Melonjak, OJK Terus Jaga Keamanan!

Nama Media sumateraekspres.bacakoran.co

Newstrend Catatan Kinerja Industri Asuransi

Halaman/URL <https://sumateraekspres.bacakoran.co/read/70262/sektor-ppdp-indonesia-aset-asuransi-dan-dana-pensiun-melonjak-ojk-terus-jaga-keamanan>

Tanggal Berita 2025-01-08 16:44

Sentiment Positive

ASURANSI					
ASURANSI KOMERSIAL	Dec-21	Dec-22	Dec-23	Nov-23	Nov-24
Nilai Aset (Rp T)	860,96	877,93	891,95	879,71	903,58
Growth YoY	7,98%	1,97%	1,60%	-1,24%	2,71%
Nilai Premi Asuransi Komersial (Rp T)	312,47	316,25	320,88	290,21	296,65
Growth YoY	5,04%	1,21%	1,46%	2,00%	2,22%
Premi Asuransi Jiwa (Rp T)	204,97	192,80	177,41	160,88	165,13
Growth YoY	9,74%	-5,94%	-7,99%	-7,18%	2,64%
Premi Asuransi Umum dan Reasuransi (Rp T)	107,49	123,45	143,47	129,33	131,52
Growth YoY	-2,90%	14,84%	16,22%	16,32%	1,70%
RBC Asuransi					
RBC Asuransi Jiwa (%)	535,03	480,43	457,98	464,13	442,78
RBC Asuransi Umum dan Reasuransi (%)	325,52	324,52	363,10	348,97	321,62
ASURANSI NON KOMERSIAL*	Dec-21	Dec-22	Dec-23	Nov-23	Nov-24
Nilai Aset (Rp T)	172,43	212,89	219,36	223,01	223,35
Growth YoY	57,13%	23,47%	3,04%	5,92%	0,15%
Nilai Premi Asuransi Non Komersial (Rp T)	155,59	158,02	167,14	154,38	166,11
Growth YoY	6,45%	1,56%	5,77%	8,28%	7,60%
TOTAL ASET ASURANSI	Dec-21	Dec-22	Dec-23	Nov-23	Nov-24
Nilai Aset (Rp T)	1.033,39	1.090,82	1.111,30	1.102,72	1.126,93
Growth YoY	13,92%	5,56%	1,88%	0,13%	2,20%

JAKARTA, SUMATERAEKSPRES.ID - Pada sektor Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP), data terbaru menunjukkan perkembangan yang positif.

Hingga November 2024, aset industri asuransi tercatat mencapai Rp1.126,93 triliun, mengalami peningkatan sebesar 2,20 persen secara tahunan (year on year/yoy), dibandingkan dengan nilai aset pada periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu Rp1.102,72 triliun.

Secara rinci, sektor asuransi komersial menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan total aset sebesar Rp903,58 triliun atau tumbuh 2,71 persen yoy.

Kinerja premi asuransi komersial juga tercatat naik. Pada November 2024, akumulasi pendapatan premi mencapai Rp296,65 triliun, meningkat sebesar 2,22 persen yoy.

Judul Prudential Syariah Soroti Pentingnya Kejujuran dalam Pengisian Data untuk Meningkatkan Transparansi Proses Klaim

Nama Media inspiranesia.com

Newstrend Prudential Syariah Soroti Pentingnya Kejujuran Dalam Pengisian Data

Halaman/URL <https://www.inspiranesia.com/ekonomi/38114300407/prudential-syariah-soroti-pentingnya-kejujuran-dalam-pengisian-data-untuk-meningkatkan-transparansi-proses-klaim>

Tanggal Berita 2025-01-08 16:51

Sentiment Positive



Medanbisnisdaily.com-Medan. Prudential Syariah mendorong peserta untuk memberikan informasi yang lengkap dan akurat saat pengajuan polis asuransi, sebagai bagian dari penerapan prinsip utmost good faith atau itikad baik yang menjadi landasan hubungan antara perusahaan dan peserta.

Menurut Yenie Rahardja, Chief Risk, Compliance and Legal Officer, prinsip utmost good faith sangat penting diterapkan dan menjadi kewajiban bagi kedua belah pihak untuk memberikan informasi yang benar dan lengkap terkait risiko yang akan dikelola dan ditanggung bersama-sama dengan para peserta lainnya sehingga terjadi keadilan di antara para peserta.

“Kami mendorong calon peserta maupun peserta untuk jujur dan terbuka dalam menyampaikan profil diri dan riwayat kesehatan saat mendaftar polis, agar kami dapat memastikan penilaian risiko yang lebih akurat sehingga proses klaim berlangsung lebih cepat dan transparan,” kata Yenie dalam keterangan tertulisnya diterima medanbisnisdaily.com, Rabu (8/1/2025).

Selain itu, pihaknya juga berkomitmen untuk menyampaikan informasi secara akurat dan jujur terkait produk asuransi yang ditawarkan.

Judul	Pentingnya Kejujuran dan Akurasi dalam Pengisian Data Saat Pengajuan Polis Asuransi
Nama Media	medanbisnisdaily.com
Newstrend	Prudential Syariah Soroti Pentingnya Kejujuran Dalam Pengisian Data
Halaman/URL	https://medanbisnisdaily.com/news/online/read/2025/01/08/186452/pentingnya_kejujuran_dan_akurasi_dalam_pengisian_data_saat_pengajuan_polis_asuransi/
Tanggal Berita	2025-01-08 16:51
Sentiment	Positive

Pentingnya Kejujuran dan Akurasi dalam Pengisian Data Saat Pengajuan Polis Asuransi

Zulfadli Siregar

Rabu, 8 Januari 2025 | 16:51 WIB



Medanbisnisdaily.com-Medan. Prudential Syariah mendorong peserta untuk memberikan informasi yang lengkap dan akurat saat pengajuan polis asuransi, sebagai bagian dari penerapan prinsip utmost good faith atau itikad baik yang menjadi landasan hubungan antara perusahaan dan peserta.

Menurut Yenie Rahardja, Chief Risk, Compliance and Legal Officer, prinsip utmost good faith sangat penting diterapkan dan menjadi kewajiban bagi kedua belah pihak untuk memberikan informasi yang benar dan lengkap terkait risiko yang akan dikelola dan ditanggung bersama-sama dengan para peserta lainnya sehingga terjadi keadilan di antara para peserta.

"Kami mendorong calon peserta maupun peserta untuk jujur dan terbuka dalam menyampaikan profil diri dan riwayat kesehatan saat mendaftar polis, agar kami dapat memastikan penilaian risiko yang lebih akurat sehingga proses klaim berlangsung lebih cepat dan transparan," kata Yenie dalam keterangan tertulisnya diterima medanbisnisdaily.com, Rabu (8/1/2025).

Judul Pentingnya Kejujuran dan Akurasi dalam Pengisian Data Saat Pengajuan Polis Asuransi

Nama Media beritasatu.com

Newstrend Prudential Syariah Soroti Pentingnya Kejujuran Dalam Pengisian Data

Halaman/URL <https://www.beritasatu.com/network/medanbisnisdaily/417897/pentingnya-kejujuran-dan-akurasi-dalam-pengisian-data-saat-pengajuan-polis-asuransi>

Tanggal Berita 2025-01-08 16:51

Sentiment Positive

Prudential Syariah Soroti Pentingnya Kejujuran dalam Pengisian Data untuk Meningkatkan Transparansi Proses Klaim

Aulia Siregar - Rabu, 8 Januari 2025 | 16:51 WIB



Pengisian data oleh peserta asuransi Prudential Syariah. Prudential Syariah mendorong para peserta asuransi untuk memberikan data secara jujur untuk mempermudah proses klaim. (Aulia Siregar)

INSPIRANESIA.COM - Prudential Syariah mendorong Peserta untuk memberikan informasi yang lengkap dan akurat saat pengajuan **Polis asuransi**. Dorongan ini sebagai bagian dari upaya penerapan prinsip 'Titik baik' atau utmost good faith, yang menjadi landasan hubungan antara Prudential Syariah dan peserta.

Menurut **Yenie Rahardja**, Chief Risk, Compliance and Legal Officer Prudential Syariah, prinsip utmost good faith sangat penting diterapkan dan menjadi kewajiban bagi kedua belah pihak untuk memberikan informasi yang benar dan lengkap terkait risiko yang akan dikelola dan ditanggung bersama-sama dengan para peserta lainnya sehingga terjadi keadilan diantara para peserta. Dalam prakteknya, hal ini menandakan Peserta harus memberitahukan semua informasi yang relevan kepada Prudential Syariah, terutama hal-hal yang bisa berpotensi memengaruhi risiko yang diasuransikan.

Judul	Prudential Syariah Soroti Pentingnya Kejujuran Dalam Pengisian Data
Nama Media	waspada.id
Newstrend	Prudential Syariah Soroti Pentingnya Kejujuran Dalam Pengisian Data
Halaman/URL	https://www.waspada.id/ekonomi/prudential-syariah-soroti-pentingnya-kejujuran-dalam-pengisian-data/
Tanggal Berita	2025-01-08 18:05
Sentiment	Positive



JAKARTA (Waspada): Prudential Syariah mendorong Peserta untuk memberikan informasi yang lengkap dan akurat saat pengajuan Polis asuransi, sebagai bagian dari penerapan prinsip utmost good faith atau itikad baik yang menjadi landasan hubungan antara Prudential Syariah dan peserta.

Menurut Yenie Rahardja, Chief Risk, Compliance and Legal Officer, prinsip utmost good faith sangat penting diterapkan dan menjadi kewajiban bagi kedua belah pihak untuk memberikan informasi yang benar dan lengkap terkait risiko yang akan dikelola dan ditanggung bersama-sama dengan para peserta lainnya sehingga terjadi keadilan diantara para peserta.

Dalam prakteknya, hal ini menandakan Peserta harus memberitahukan semua informasi yang relevan kepada Prudential Syariah, terutama hal-hal yang bisa berpotensi memengaruhi risiko yang diasuransikan.

Judul	Sequis Ingatkan agar Nasabah Asuransi Manfaatkan Masa Free Look Period
Nama Media	lensamedan.co.id
Newstrend	Sequis Ingatkan Nasabah Manfaatkan Masa Free Look Period
Halaman/URL	https://www.lensamedan.co.id/2025/01/sequis-ingatkan-agar-nasabah-asuransi.html
Tanggal Berita	2025-01-08 18:32
Sentiment	Positive



LensaMedan - Awal tahun adalah momen yang tepat untuk menata rencana keuangan, termasuk merencanakan perlindungan asuransi demi cita-cita mencapai hari esok yang lebih baik.

Apakah Anda sudah membuka polis asuransi dan menerima polis asuransi tersebut? Jika Ya, jangan sampai melewatkan Free Look Period.

Life Product Development Senior Manager Sequis, Randi Mahera, menyebutkan yang dimaksud dengan free look period adalah kesempatan kepada nasabah untuk membaca dan mempelajari isi polis demi memastikan informasi dalam polis sama dengan yang dinyatakan dalam Surat Permintaan Asuransi (SPA) yang diisi nasabah saat mengajukan asuransi dan sama dengan Ringkasan Informasi Produk dan Layanan yang terdapat pada polis.

Judul	Prudential Syariah: Perlu Kejujuran Dalam Pengajuan Polish
Nama Media	rmolsumut.id
Newstrend	Prudential Syariah Soroti Pentingnya Kejujuran Dalam Pengisian Data
Halaman/URL	https://www.rmolsumut.id/prudential-syariah-perlu-kejujuran-dalam-pengajuan-polish
Tanggal Berita	2025-01-08 18:32
Sentiment	Positive



Prudential Syariah mendorong Peserta untuk memberikan informasi yang lengkap dan akurat saat pengajuan Polis asuransi, sebagai bagian dari penerapan prinsip utmost good faith atau itikad baik yang menjadi landasan hubungan antara Prudential Syariah dan peserta.

Menurut Yenie Rahardja, Chief Risk, Compliance and Legal Officer, prinsip utmost good faith sangat penting diterapkan dan menjadi kewajiban bagi kedua belah pihak untuk memberikan informasi yang benar dan lengkap terkait risiko yang akan dikelola dan ditanggung bersama-sama dengan para peserta lainnya sehingga terjadi keadilan diantara para peserta. Dalam prakteknya, hal ini menandakan Peserta harus memberitahukan semua informasi yang relevan kepada Prudential Syariah, terutama hal-hal yang bisa berpotensi memengaruhi risiko yang diasuransikan.

Judul	Nasabah Asuransi Diingatkan untuk Manfaatkan Masa Free Look Period REPUBLIKA
Nama Media	ruzkaindonesia.id
Newstrend	Sequis Ingatkan Nasabah Manfaatkan Masa Free Look Period
Halaman/URL	https://ruzkaindonesia.id/posts/503762/nasabah-asuransi-diingatkan-untuk-memanfaatkan-masa-free-look-period
Tanggal Berita	2025-01-08 19:07
Sentiment	Positive



RUZKA-REPUBLIKA NETWORK - Awal tahun adalah momen yang tepat untuk menata rencana keuangan, termasuk merencanakan perlindungan asuransi demi cita-cita mencapai hari esok yang lebih baik. Untuk itu, nasabah asuransi jangan sampai melewatkan Free Look Period.

Life Product Development Senior Manager Sequis, Randi Mahera, menyebutkan yang dimaksud dengan free look period adalah kesempatan kepada nasabah untuk membaca dan mempelajari isi polis demi memastikan informasi dalam polis sama dengan yang dinyatakan dalam Surat Permintaan Asuransi (SPA) yang diisi nasabah saat mengajukan asuransi dan sama dengan Ringkasan Informasi Produk dan Layanan yang terdapat pada polis.

Free look period juga dimaksudkan agar nasabah dapat memastikan pilihan produk asuransinya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial guna mendukung rencana masa depan nasabah.

Judul	Pahami Perbedaan Mandiri InHealth Gold dan Indemnity
Nama Media	idxchannel.com
Newstrend	Advertorial Mandiri InHealth
Halaman/URL	https://www.idxchannel.com/milenomic/pahami-perbedaan-mandiri-inhealth-gold-dan-indemnity
Tanggal Berita	2025-01-08 19:17
Sentiment	Positive



IDXChannel - Ada sejumlah perbedaan Mandiri InHealth Gold dan Indemnity yang perlu diketahui sebelum Anda memilih produk asuransi yang tepat sesuai kebutuhan.

Mandiri Inhealth adalah anak usaha Bank Mandiri yang bergerak di bidang asuransi kesehatan dan menyediakan berbagai produk asuransi, termasuk Mandiri Inhealth Gold dan Mandiri Inhealth Indemnity.

Dilansir dari laman resminya, Mandiri InHealth dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 20 persen dan PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) sebesar 80 persen. Hingga saat ini Mandiri InHealth telah bekerja sama dengan lebih dari 7.600 provider yang tersebar di seluruh Indonesia serta melayani kebutuhan peserta mulai dari BUMN, lembaga pemerintahan, dan juga perusahaan swasta.

Judul	Sequis Ingatkan Nasabah Asuransi Agar Manfaatkan Masa Free Look
Nama Media	wartakota.tribunnews.com
Newstrend	Sequis Ingatkan Nasabah Manfaatkan Masa Free Look Period
Halaman/URL	https://wartakota.tribunnews.com/2025/01/08/sequis-ingatkan-nasabah-asuransi-agar-manfaatkan-masa-free-look
Tanggal Berita	2025-01-08 20:17
Sentiment	Positive



Awal tahun adalah momen yang tepat untuk menata rencana keuangan, termasuk merencanakan perlindungan asuransi demi cita-cita mencapai hari esok yang lebih baik.

Apakah Anda sudah membuka polis asuransi dan menerima polis asuransi tersebut? Jika Ya, jangan sampai melewati Free Look Period.

Life Product Development Senior Manager Sequis Randi Mahera menyebutkan yang dimaksud dengan free look period adalah kesempatan kepada nasabah untuk membaca dan mempelajari isi polis.

Hal ini demi memastikan informasi dalam polis sama dengan yang dinyatakan dalam Surat Permintaan Asuransi (SPA) yang diisi nasabah saat mengajukan asuransi dan sama dengan Ringkasan Informasi Produk dan Layanan yang terdapat pada polis.

Free look period juga dimaksudkan agar nasabah dapat memastikan pilihan produk asuransinya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial guna mendukung rencana masa depan nasabah.

Judul OJK Sampaikan Perkembangan Positif Sektor Keuangan dalam Konferensi Pers Hasil Rapat Dewan Komisiner

Nama Media koranmemo.com

Newstrend Catatan Kinerja Industri Asuransi

Halaman/URL <https://www.koranmemo.com/nasional-internasional/19214302314/ojk-sampaikan-perkembangan-positif-sektor-keuangan-dalam-konferensi-pers-hasil-rapat-dewan-komisiner>

Tanggal Berita 2025-01-08 21:14

Sentiment Positive

OJK Sampaikan Perkembangan Positif Sektor Keuangan dalam Konferensi Pers Hasil Rapat Dewan Komisiner

Della Cahaya P. - Rabu, 8 Januari 2025 | 20:56 WIB



OJK Sampaikan Perkembangan Positif Sektor Keuangan dalam Konferensi Pers Hasil Rapat Dewan Komisiner

Jakarta, KORANMEMO.COM – Dalam konferensi pers yang diselenggarakan pada 2 Januari 2025, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan berbagai capaian dan tantangan di sektor keuangan berdasarkan hasil Rapat Dewan Komisiner (RDK) bulanan.

Konferensi pers tersebut menyoroti kinerja sektor perbankan, pasar modal, asuransi, dana pensiun, serta sektor pembiayaan lainnya sepanjang tahun 2024.

Judul	Pentingnya Kejujuran, Prudential Syariah Soroti Pengisian Data untuk Meningkatkan Transparansi Proses Klaim
Nama Media	okemedan.com
Newstrend	Prudential Syariah Soroti Pentingnya Kejujuran Dalam Pengisian Data
Halaman/URL	https://okemedan.com/2025/01/08/pentingnya-kejujuran-prudential-syariah-soroti-pengisian-data-untuk-meningkatkan-transparansi-proses-klaim/
Tanggal Berita	2025-01-08 22:34
Sentiment	Positive



JAKARTA | OKEMEDAN. Prudential Syariah mendorong Peserta untuk memberikan informasi yang lengkap dan akurat saat pengajuan Polis asuransi, sebagai bagian dari penerapan prinsip utmost good faith atau itikad baik yang menjadi landasan hubungan antara Prudential Syariah dan peserta.

Yenie Rahardja, Chief Risk, Compliance and Legal Officer mengatakan, prinsip utmost good faith sangat penting diterapkan dan menjadi kewajiban bagi kedua belah pihak untuk memberikan informasi yang benar dan lengkap terkait risiko yang akan dikelola dan ditanggung bersama-sama dengan para peserta lainnya sehingga terjadi keadilan diantara para peserta.

Dalam prakteknya, hal ini menandakan Peserta harus memberitahukan semua informasi yang relevan kepada Prudential Syariah, terutama hal-hal yang bisa berpotensi memengaruhi risiko yang diasuransikan.

Judul	Pertumbuhan Premi Asuransi Komersial Melambat
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg14
Tanggal Berita	2025-01-09 03:52
Sentiment	Neutral

Pertumbuhan Premi Asuransi Komersial Melambat

JAKARTA, ID - Pendapatan premi dari industri asuransi komersial tumbuh melambat pada November 2024. Hal tersebut dipengaruhi tren penerimaan premi dari sektor industri asuransi jiwa, asuransi umum dan reasuransi.

"Adapun kinerja asuransi komersial berupa akumulasi pendapatan premi pada periode November 2024 mencapai Rp 296,65 triliun, atau naik 2,22% (yoy)," ungkap Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono dalam konferensi pers yang digelar daring, Selasa (7/1/2025).

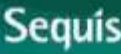
Dia memerinci, premi asuransi jiwa tumbuh sebesar 2,64% menjadi Rp 165,13 triliun, sedangkan premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh 1,7%

menjadi Rp 131,52 triliun. Namun jika ditilik lebih lanjut, perkembangan pendapatan premi asuransi komersial itu bergerak melambat dibandingkan bulan sebelumnya atau pada Oktober 2024, yang tercatat sebesar 2,8% menjadi Rp 271,63 triliun.

Perlambatan dicatatkan dari industri asuransi jiwa yang sebelumnya naik 2,74% (yoy) dengan nilai sebesar Rp 150,53 triliun. Begitu juga premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh 2,87% (yoy) dengan nilai sebesar Rp 121,1 triliun per Oktober 2024.

Dari sisi permodalan, Ogi menyatakan bahwa asuransi komersial masih menunjukkan kondisi yang solid. Ini tercermin dari *risk-based capital* (RBC) asuransi jiwa sebesar 442,78% dan 321,62% untuk asuransi umum dan reasuransi, jauh di atas *threshold* sebesar 120%. **(pri)**

Judul	Iklan - PENGUMUMAN PENGALIHAN PORTOFOLIO PERTANGGUNGAN (POLIS) SEQUIS FINANCIAL KE SEQUIS LIFE
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Iklan Sequish Life
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	2025-01-09 04:13
Sentiment	Positive




PENGUMUMAN PENGALIHAN PORTOFOLIO PERTANGGUNGAN (POLIS) SEQUIS FINANCIAL KE SEQUIS LIFE

Kami umumkan bahwa PT Asuransi Jiwa Sequis Financial (**"Sequis Financial"**) telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (**"OJK"**) melalui surat No. S-35/D.05/2024 (perihal : Persetujuan Rencana Penghentian Kegiatan Usaha PT Asuransi Jiwa Sequis Financial) untuk melakukan pengalihan portofolio pertanggungan (**"Polis"**) dari Sequis Financial ke PT Asuransi Jiwa Sequis Life (**"Sequis Life"**).

Langkah ini merupakan bagian dari upaya bersama Sequis Life dan Sequis Financial (**"Kami"**) dalam mendukung program pemerintah sebagaimana tertuang dalam POJK No. 23 tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah. Kami percaya bahwa dengan pengalihan ini, Kami dapat meningkatkan kualitas layanan nasabah di industri asuransi melalui Sequis Life.

Sebagai pemegang saham Sequis Financial, Sequis Life telah berdiri selama lebih dari 40 (empat puluh) tahun menyediakan asuransi jiwa dan kesehatan untuk individu dan kelompok dengan cakupan dan akses layanan yang komprehensif. Di bawah naungan Grup Sunung Sewu dan Nippon Life, Sequis Life memiliki kekuatan finansial dengan total aset per November 2024 melampaui 18 triliun rupiah dan Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) sebesar 473%.

Seluruh Polis yang dikelola oleh Sequis Financial akan dialihkan ke Sequis Life. Selanjutnya setelah pengalihan terjadi, seluruh hak dan kewajiban Sequis Financial akan beralih kepada Sequis Life. Seluruh manfaat, syarat, dan ketentuan dalam Polis nasabah yang dialihkan akan berlaku sama seperti sebelumnya. Sequis Financial dan Sequis Life menjamin bahwa tidak ada kerugian atau pengurangan atas hak-hak yang seharusnya diterima oleh nasabah. Berikutnya, untuk informasi mengenai berlaku efektifnya pengalihan Polis nasabah akan disampaikan oleh Sequis Life kepada para nasabah.

Sequis Financial memberikan waktu 30 hari kalender atau 1 bulan sejak tanggal pengumuman ini kepada nasabah yang ingin menyampaikan penolakan terkait pengalihan Polis ke Sequis Life. Apabila dalam periode tersebut tidak ada tanggapan maka Polis akan otomatis dialihkan ke Sequis Life dan nasabah dianggap menyetujui pengalihan ini. Dalam hal nasabah menolak pengalihan, maka Polis nasabah akan berakhir dan akan diselesaikan oleh Sequis Financial.

Nasabah dapat melakukan konfirmasi melalui Sequis Care di No. (021) 2994 2628 atau E-mail: care@sequisfinancial.com atau mendatangi kantor Sequis Financial di Jakarta.

Terima kasih atas kepercayaan Anda.






PT Asuransi Jiwa Sequis Life dan PT Asuransi Reasuransi Jiwa Sequis Life (RJS)

Judul	Perusahaan Asuransi agar Berhati-hati
Nama Media	Kompas
Newstrend	MK Hapus Hak Perusahaan Asuransi Lakukan Pembatalan Klaim Sepihak
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	2025-01-09 04:47
Sentiment	Neutral

Perusahaan Asuransi agar Berhati-hati

Imbas putusan MK, perusahaan asuransi tak bisa membatalkan klaim dan pertanggungan asuransi secara sepihak atas dasar ketidakjujuran.

JAKARTA, KOMPAS — Menyikapi putusan Mahkamah Konstitusi terkait pembatalan klaim asuransi sepihak, perusahaan asuransi diharapkan lebih berhati-hati untuk menerapkan asas itikad baik. Selain itu, putusan tersebut turut mempersempit ruang pelaku kejahatan atau fraud asuransi sekaligus ajang pembuktian bagi industri asuransi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Pengamat asuransi Irvan Rutarjo berpendapat, putusan Mahkamah Konstitusi (MK) yang menyatakan pembatalan perjanjian klaim asuransi dalam Kitab Undang-undang Hukum Dagang (KUHD) inkonstitusional bersyarat berdampak luas bagi industri asuransi. Hal itu terutama menyangkut penerapan asas itikad baik.

"Dari sisi industri, perusahaan asuransi dituntut lebih profesional dan hati-hati menerapkan asas itikad baik. Dengan putusan MK ini, maka Pasal 251 KUHD sudah tidak mempunyai daya untuk menangkalkan tindakan tidak jujur dari nasabah asuransi dalam mengisi Surat Pengajuan Asuransi Jiwa (SPAJ)/Surat Permintaan Penutupan Asuransi (SPPA)," katanya saat dihubungi dari Jakarta, Rabu (8/1/2025).

Sebelumnya, MK menggelar sidang Pengucapan Putusan Nomor 83/PUU-XXII/2024 dalam perkara Pengujian Materiil Kitab Undang-undang Hukum Dagang (KUHD). Sidang perkara yang dimohonkan oleh Marilati Doha itu digelar di Jakarta, Jumat (3/1).

Dalam amar putusannya, MK menyatakan, norma Pasal 251 KUHD (Staatsblad Tahun 1947 Nomor 23) bertentangan dengan UUD 1945 dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat secara bersyarat sepanjang tidak dimaknai. Hal ini termasuk berkaitan dengan pembatalan pertanggungan harus didasarkan atas kesepakatan penanggung dan tertanggung berdasarkan putusan pengadilan.

Dengan kata lain, Irvan melanjutkan, perusahaan asuransi tidak bisa lagi mempermasalahkan aspek ketidakjujuran nasabah saat terjadi klaim. Oleh sebab itu, perusahaan perlu mitigasinya dengan melakukan kajian secara menyeluruh dan detail terhadap riwayat risiko setiap nasabah.

Tindak lanjut OJK

Secara terpisah, OJK menghormati dan melaksanakan putusan MK atas Pasal 251 KUHD tersebut yang intinya itikad baik atau *atmost good faith*. Prinsip tersebut mewajibkan kedua belah pihak dalam perjanjian asuransi untuk saling terbuka dan jujur dalam menyampaikan informasi atau dikenal juga sebagai prinsip itikad baik atau kejujuran mutlak.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono, menyampaikan, OJK menyadari perlu ada penguatan kesetaraan, antara penanggung dan tertanggung dalam suatu perjanjian polis asuransi. Saat ini, OJK sedang mempelajari langkah selanjut-

nya untuk memperbaiki proses perjanjian asuransi dengan pemegang polis.

"Beberapa langkah yang akan dilakukan oleh OJK untuk tindak lanjut keputusan MK tersebut, antara lain, meminta asosiasi, pemangku kepentingan, industri, serta publik untuk memperbaiki dan memperjelas dokumen perjanjian polis sehingga tidak lanjut putusan MK tersebut," katanya dalam Konferensi Pers Hasil Rapat Dewan Komisiner Bulanan Desember 2024 OJK, secara daring, Selasa (7/1).

Selain itu, OJK juga mendorong perusahaan asuransi untuk memperbaiki proses *underwriting* yang lebih baik. Artinya, perusahaan memastikan calon-calon pemegang polis diyakini memberikan informasi yang benar terkait dengan kondisi yang bersangkutan.

Apabila prosedur tersebut telah ditempuh, namun tetap terjadi sengketa, akan ditindaklanjuti melalui kesepakatan antara perusahaan asuransi dan pemegang polis atau tertanggung. Mekanisme selanjutnya yang dapat ditempuh, yakni melalui lembaga arbitrase atau Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJJK) atau pengadilan.

"Ini (penyelesaian tersebut) sesuai dengan amanah amar putusan MK. Namun, sebelum itu, perlu perbaikan-perbaikan, seperti perjanjian pertanggungan, polis diperbaiki agar lebih jelas. Kedua, proses *underwriting* lebih baik, perusahaan asuransi meyakini kondisi dari ca-

lon pemegang polis yang akan membeli produk asuransi tersebut," tutur Ogi.

Ogi menegaskan, Pasal 251 KUHD tetap berlaku karena prinsip *atmost good faith* merupakan prinsip yang universal, tetapi perlu ada perubahan-perubahan. Artinya, perlu pengaturan lebih lanjut terhadap Pasal 251 KUHD guna melindungi konsumen, dan mendukung perusahaan asuransi dapat menjalankan bisnis dengan baik. Dengan demikian, Pasal 251 KUHD tidak dimanfaatkan secara tidak benar, baik oleh perusahaan asuransi, agen asuransi, maupun konsumen yang tidak beritikad baik.

AAUI menghormati

Dari sisi lain, Ketua Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Budi Herwin menyampaikan, AAUI menghormati semua proses hukum yang telah berlangsung dan akan mematuhi putusan ini sebagai bagian dari hukum yang berlaku di Indonesia. AAUI memahami implikasi penting dari putusan ini bagi industri asuransi dan pemegang polis, khususnya untuk asuransi umum.

"Saat ini, AAUI bersama pihak-pihak terkait sedang melakukan pengkajian mendalam atas isi dan implikasi Putusan MK. Kami akan mengkaji ulang ketentuan dalam polis asuransi yang berlaku, memastikan bahwa ketentuan tersebut sejalan dengan hukum dan semangat keadilan sebagaimana diamanatkan dalam putusan ini," katanya dalam keterangan resmi, Selasa (7/1). (AGP)

Judul	Itikad Baik Vs Arogansi Asuransi
Nama Media	katadata.co.id
Newstrend	MK Hapus Hak Perusahaan Asuransi Lakukan Pembatalan Klaim Sepihak
Halaman/URL	https://katadata.co.id/indepth/opini/677e891c27b42/itikad-baik-vs-arogansi-asuransi
Tanggal Berita	2025-01-09 07:10
Sentiment	Neutral



Mahkamah Konstitusi (MK) menetapkan norma Pasal 251 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) inkonstitusional bersyarat. Putusan ini tertuang dalam Putusan Nomor 83/PUU-XXII/2024 dalam perkara Pengujian Materiil KUHD yang dimohonkan oleh Maribati Duha, pada Jumat, 3 Januari 2025. Pemohon Maribati Duha menilai ketentuan di dalam Pasal 251 KUHD berpotensi membuat perusahaan asuransi memanfaatkan regulasi untuk kepentingannya sendiri.

Pasal 251 KUHD menyebutkan, "Semua pemberitahuan yang keliru atau tidak benar, atau semua penyembunyian keadaan yang diketahui oleh tertanggung, meskipun dilakukannya dengan itikad baik, yang sifatnya sedemikian, sehingga perjanjian itu tidak akan diadakan, atau tidak diadakan dengan syarat-syarat yang sama, bila penanggung mengetahui keadaan yang sesungguhnya dari semua hal itu, membuat pertanggungan itu batal." Kuasa hukum dari pihak pemohon merasa ketentuan norma Pasal 251 KUHD ini bisa dimanfaatkan perusahaan asuransi untuk menghindari pertanggungjawaban atas kesalahan atau kelalaian yang dibuat tim internal perusahaan asuransi sendiri. Kelalaian tersebut antara lain adalah underwriting ulang atau seleksi risiko yang merupakan proses penaksiran dan penggolongan tingkat risiko yang ada pada seorang calon tertanggung.